

Media Update

Freeport Bekali Warga Gresik dengan Keterampilan dan Sertifikasi Industri

Gresik, 6 Januari 2026 — Lebih dari 700 warga di sekitar area operasional Smelter PT Freeport Indonesia (PTFI) kini telah berbekal keterampilan dan sertifikasi industri berstandar nasional melalui program Pelatihan Berbasis Kompetensi.

“Pelatihan ini merupakan langkah PTFI dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di sekitar wilayah operasional. Tujuannya untuk menghasikkan tenaga kerja yang kompeten dan tersertifikasi agar siap bersaing di tengah pesatnya pertumbuhan industri, sekaligus membuka peluang kerja yang lebih luas bagi masyarakat,” kata Vice President External Affairs Smelter PTFI Erika Silva.

Sertifikasi, lanjutnya, menjadi modal penting agar masyarakat memiliki daya saing dan peluang lebih besar untuk masuk ke sektor industri. Saat ini PTFI membuka delapan jenis pelatihan yang sedang berjalan pada periode November 2025 hingga Januari 2026, melibatkan 160 peserta. Jenis pelatihan tersebut mencakup listrik industri berbasis PLC, operator *scaffolding*, ahli K3 umum, *rigger*, teknisi K3 listrik, operator *crane*, operator CNC milling, hingga operator *forklift*.

“Seluruh program pelatihan disusun mengacu pada standar Kementerian Ketenagakerjaan RI, sebagai kelanjutan dari upaya pengembangan sumber daya manusia di Gresik,” katanya.

Selain pelatihan teknis, peserta juga dibekali *soft skill* serta pemahaman keselamatan dan kesehatan kerja (K3) guna memenuhi kebutuhan dan standar industri yang semakin ketat. Dalam pelaksanaannya, PTFI bekerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik dan Rumah Vokasi untuk memastikan keberlanjutan program, termasuk membuka akses penempatan kerja bagi lulusan pelatihan.

Salah satu peserta, Taufik Rohman dari Desa Bedanten, menilai program ini memberikan manfaat nyata. “Pelatihan ini menambah ilmu dan keterampilan kami. Dengan banyaknya industri di Gresik, program seperti ini sangat dibutuhkan agar masyarakat bisa bersaing dan membantu mengurangi pengangguran,” kata Taufik.

Hal serupa disampaikan Hapsari, peserta pelatihan lainnya. “Banyak ilmu yang saya dapat, apalagi perusahaan sekarang banyak yang mensyaratkan sertifikasi. Pelatihan ini sangat berguna karena memberikan pemahaman di bidang-bidang yang relevan dengan industri. Harapan saya, semoga bisa diterima di perusahaan yang sesuai dengan keahlian saya,” kata Hapsari.

Upaya ini sejalan dengan visi PTFI untuk mendukung ekosistem ketenagakerjaan yang kondusif di Gresik. “Kolaborasi antara pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat menjadi kunci dalam

meningkatkan daya saing tenaga kerja. PTFI akan terus mendukung pengembangan SDM di Gresik agar mampu berkontribusi optimal bagi pertumbuhan industri”, kata Erika.

FOTO	KETERANGAN
	<p>Peserta mendapatkan tugas pada pelatihan Teknisi K3 Listrik yang bertempat di SMK Semen Gresik pada 1 – 8 Desember 2025.</p>
	<p>Para peserta mendapatkan materi pada pelatihan Operator Crane Mobile yang bertempat di BLK Disnaker Gresik pada 8 – 18 Desember 2025</p>
	<p>Para peserta mendapatkan materi dari pelatihan Ahli K3 Umum di BLK Disnaker Gresik, pada 1 – 13 Desember 2025.</p>



Selain mendapatkan materi, para peserta juga mendapatkan pelatihan praktik langsung pada pelatihan Teknisi K3 Listrik.

Tentang PT Freeport Indonesia (PTFI)

PT Freeport Indonesia (PTFI) merupakan perusahaan tambang mineral afiliasi dari Freeport-McMoRan (FCX) dan Mining Industry Indonesia (MIND ID). PTFI menambang dan memproses bijih untuk menghasilkan mineral tembaga, yang mengandung emas dan perak.

PTFI memasarkan konsentrat ke seluruh penjuru dunia, dan terutama ke smelter tembaga dalam negeri, PT Smelting. Operasi penambangan PTFI berlokasi di kawasan mineral Grasberg, Papua – Indonesia. Saat ini PTFI mengoperasikan tambang bawah tanah dengan metode block caving terbesar di dunia. Dalam menjalankan kegiatan operasinya, PTFI mengedepankan praktik bisnis yang bertanggung jawab.